

ABSTRAK

Abstrak - PT. Barali Citramandiri merupakan industri *furniture* yang mengolah 4 produk lamp *furniture* untuk diekspor. PT. Barali Citramandiri juga kesulitan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan secara tepat waktu karena belum adanya perencanaan yang optimal. Perencanaan yang ada hanya berdasarkan perkiraan dan pengalaman dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga diperlukan perencanaan produksi yang baik. Langkah pertama yang dapat dilakukan yaitu melakukan peramalan menggunakan metode *Static Methods* kemudian dilanjutkan dengan menggunakan perencanaan agregat dengan metode heuristik. Hasil peramalan pada *Cross Section Floor Lamp Base Frame* (Natural) atau produk 1 total permintaan 3312 unit per tahun. Lalu untuk *Tri Floor Lamp Base Frame* (Natural) atau produk 2 total permintaan sebesar 387 unit per tahun, untuk *Vienna Floor Lamp Base* (Primer) atau produk 3 menghasilkan total permintaan sebesar 443 unit per tahun dan untuk *Vienna Table Lamp Base* atau produk 4 menghasilkan total permintaan sebesar 480 unit per tahun. Pada perencanaan *Agregate Planning*. Melalui tiga solusi tersebut didapatkan hasil berupa solusi pengendalian tenaga kerja berubah (*chase strategy*) menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp 375.750.000 untuk solusi pengendalian persediaan (*level produksi*) menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp 339.181.845 dan untuk solusi campuran menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp 319.684.310. Dilihat dari semua solusi tersebut maka dapat dikatakan solusi campuran adalah solusi terbaik karena memiliki total biaya terkecil yaitu sebesar Rp 160.315.690.

Kata kunci : PT. Barali Citramandiri, *static metods*, perencanaan produksi, *agregat planning*,

ABSTRACT

Abstract - PT. Barali Citramandiri is a furniture industry which processes 4 lamp furniture products for export. PT. Barali Citramandiri also has difficulty in fulfilling customer requests in a timely manner due to the absence of optimal planning. Existing planning is only based on estimates and experience from previous years, so a good production planning is needed. The first step that can be done is to do forecasting using the Static Method method and then proceed by using the aggregate planning with the heuristic method. Forecasting results on Cross Section Floor Lamp Base Frame (Natural) or product 1 total demand for 3312 units per year. Then for Tri Floor Lamp Base Frame (Natural) or product 2 the total demand is 387 units per year, for Vienna Floor Lamp Base (Primary) or product 3 produces a total demand of 443 units per year and for Vienna Table Lamp Base or product 4 produces total demand of 480 units per year. In the Aggregate Planning through three solutions, the result is in the form of a solution for changing labor control (chase strategy) in a total production cost of Rp 375.750.000 for inventory control solutions (producing level) in a total production cost of Rp 339.181.845 and for mixed solution it cost Rp 319.684.310 in total. Judging from all these solutions, it can be said that the mixed solution is the best solution because it has the smallest total cost Rp 160.315.690.

Keywords: PT. Barali Citramandiri, static methods, production planning, aggregate planning,